

**MASYARAKAT CINA HOKKIAN
DI TELUK BUYUNG BEKASI**

Skripsi Ini Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai

Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

FRANSISCA YOSEPHINE

NIM: 06120011



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2010

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA CINA
SKRIPSI YANG BERJUDUL: MASYARAKAT CINA HOKKIAN
DI TELUK BUYUNG BEKASI

OLEH: FRANSISCA YOSEPHINE

NIM: 06120011

Di setujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

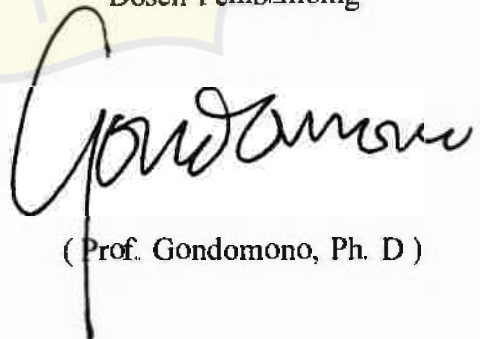
Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M. SI)

Dosen Pembimbing



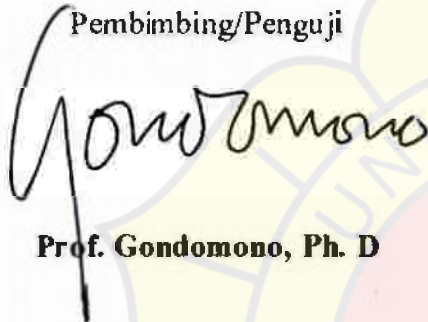
(Prof. Gondomono, Ph. D)

LEMBAR PENGESAHAN

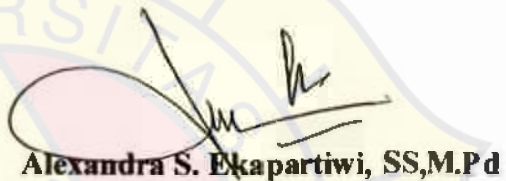
Skripsi yang berjudul “MASYARAKAT CINA HOKKIAN DI TELUK BUYUNG BEKASI” telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 Februari 2010 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra.

Tim Penguji Skripsi


Pembimbing/Penguji


Prof. Gondomono, Ph. D

Ketua Panitia/Penguji

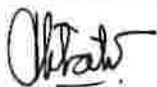

Alexandra S. Ekapartwi, SS, M.Pd

Pembaca/Penguji


C. Dewi Hartati, SS, M.Si

Disahkan pada hari Kamis, 18 Februari 2010


Ketua Jurusan Cina



C. Dewi Hartati, SS, M.Si

Dekan Fakultas Sastra




Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA
FAKULTAS SASTRA

Abstraksi

Bekasi的一个**禮**华人区，看起来仍然保持并继续他们的文化习俗，虽然哪里的**华**人平均是中国男性和土著妇女交配的后人。不过，他们中大多数仍然保留其祖先**姓氏**作为自己的身份。

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : FRANSISCA YOSEPHINE

NIM : 06120011

Mahasiswa Program : Sarjana Sastra Cina

Tahun Akademik : 2006

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof. Gondomono, Ph. D dengan judul **MASYARAKAT CINA HOKKIAN DI TELUK BUYUNG BEKASI** tidak merupakan jiplakan skripsi sastra atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Februari 2010

Fransisca Yosephine

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sastra, jurusan Sastra Cina di Universitas Darma Persada. Penulis mengambil topik “**MASYARAKAT CINA HOKKIAN DI TELUK BUYUNG BEKASI**”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan moral maupun material. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

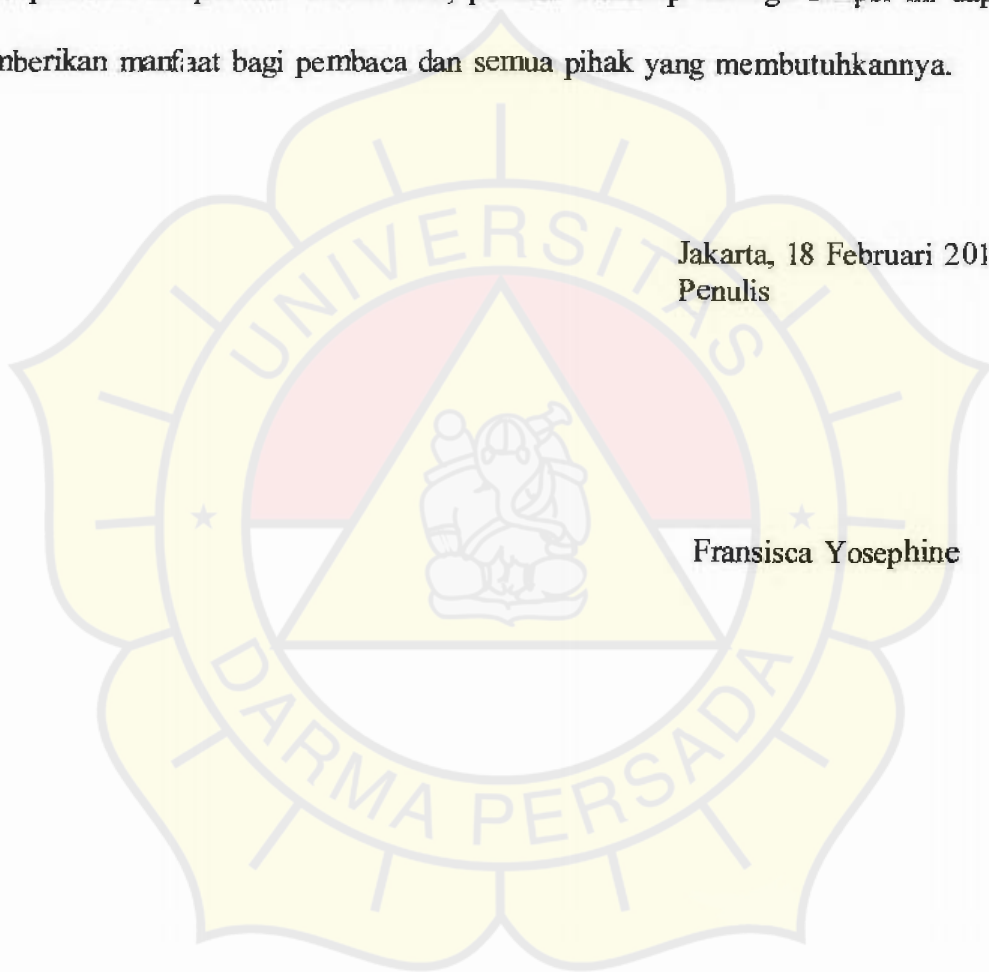
1. Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Buddha Gautama atas segala rahmat dan anugrah yang telah diberikan-Nya selama ini sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Prof. Gondomono, Ph. D selaku dosen pembimbing dan penguji, terima kasih sebesar-besarnya telah banyak membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. C. Dewi Hartati, SS, M.SI selaku ketua jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.
4. Alexandra S. Ekapartiwi, SS, M.Pd selaku Ketua Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra juga selaku dosen terbaik di Unsada yang telah memberikan saya dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Emiya Susisusanti, SS selaku dosen pembimbing akademik saya, sehingga kuliah saya dapat berjalan lancar dan tepat pada waktunya.
6. Semua dosen Jurusan Sastra Cina UNSADA: Bapak Suganda, Bapak Hin Goan Ginawan, Ibu Elly, Ibu Neila, Ibu Renita, Ibu Poppy, Ibu Febby, Ibu Rebecca. Terima kasih telah mendidik saya selama di bangku kuliah.

7. Jimmy Haryanto, S.Kom terima kasih selama ini telah memberikan bantuan dukungan material sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya tepat waktu.
8. Keluarga saya yang tercinta: Papa yang ada disurga, Mama, Ko Jimmy, Ci Sisie, Ci Angel, Ko Helmi, yang telah memberikan banyak dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga Gouw, yang telah memberikan informasi untuk bahan penulisan skripsi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan sebaik-baiknya.
10. Sahabat-sahabatku tercinta: Fandi, Julian, Fenny, Julia, Inez, Listra, Yully, Shinta, Alya, Sofia, terima kasih atas bantuan doanya dan dukungannya dalam membuat skripsi ini.
11. Teman-teman satu jurusan : astri, nonie, icha, niken, vivi, citra, tatak, shiro, dan semua teman-teman Jurusan Sastra Cina angkatan 2006, 2007, 2008.
12. Rekan-rekan Bapak dan Ibu Guru SD. Saint John Bekasi dan SDK. Sang Timur Cakung, yang telah memberikan semangat sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan segala kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 18 Februari 2010
Penulis

Fransisca Yosephine



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Ruang Lingkup.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
1.8 Penggunaan Ejaan	7
BAB II	
2.1 Sejarah masuknya orang Cina ke Indonesia	8
2.2 Asal usul masuknya orang Cina di Teluk Buyung.....	10

3.6.2	Perayaan <i>Cap Go Meh</i> (<i>Yuan Xiao Jie</i> 元宵节).....	55
3.6.3	Hari <i>Cengbeng</i> (<i>Qing Ming Jie</i> 清明节).....	57
3.6.4	Hari <i>Pehcun</i> (<i>Duan Wu Jie</i> 端午节).....	57
3.6.5	Hari <i>Cioko</i> (<i>Zhong Yuan Jie</i> 中元节).....	57
3.6.6	Perayaan <i>Chung Ciu Cie</i> (<i>Zhong Qiu Jie</i> 中秋节).....	57
3.6.7	Perayaan <i>Tang Ce</i> (<i>Dong Jie</i> 冬节).....	58
3.7	Sistem Kekerabatan.....	58
3.8	Pemujaan Leluhur	59
3.9	Sistem Pemukiman setelah menikah	63
3.10	Dampak kebijakan Orde Baru bagi masyarakat Cina Teluk Buyung	64

BABIV

KESIMPULAN	70
BIBLIOGRAFI	73
GLOSARI	76
LAMPIRAN	82

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang penduduknya terdiri dari berbagai ragam suku bangsa. Selain orang pribumi juga ada beraneka ragam orang Indonesia yang berasal dari keturunan lainnya termasuk orang Cina. Orang Indonesia keturunan Cina terdiri dari berbagai kelompok bahasa, yang paling banyak datang ke Indonesia di antaranya adalah Hokkian, Hakka, Teociu dan Kanton. Selain keempat kelompok bahasa di atas pada abad-abad yang baru lalu, datang juga kelompok imigran yang tidak terlalu besar jumlahnya.

Orang Cina di pulau Jawa mulai berkembang dan menetap pada waktu kota Batavia didirikan. Pada awalnya orang Cina di pulau Jawa berjumlah kurang lebih 3% dari seluruh penduduk Indonesia¹. Namun lama-kelamaan jumlah mereka bertambah banyak. Para imigran datang dan menetap di Indonesia dengan membuat pemukiman sendiri.

Seperti imigran Cina pada umumnya, masyarakat Cina di daerah Bekasi mula-mula datang tanpa membawa istri atau keluarganya. Bahkan

¹ <http://www.suaramerdeka.com>

sebagian dari mereka adalah kaum pria yang belum menikah. Maka dari itu, setelah mereka menetap di suatu daerah mereka banyak yang menikah dengan wanita pribumi. Wanita pribumi yang menikah dengan pria Cina akan tinggal di keluarga suaminya dan dengan sendirinya wanita tersebut akan belajar adat istiadat Cina suaminya. Namun ada juga sebagian orang keturunan Cina sudah tidak lagi memperdulikan hal-hal yang bersifat kebudayaan tradisional Cina apalagi dengan tradisi leluhur mereka. Karena banyak yang menganggap meneruskan tradisi leluhurnya sangat merepotkan apalagi ada peraturan dari pemerintah yang melarang masyarakat keturunan Cina merayakan hari raya Tahun Baru Imlek dan keharusan untuk mengganti nama Cina mereka dengan nama Indonesia. Lagipula ciri fisik mereka memperlihatkan bahwa ciri mereka makin jauh dari ciri orang keturunan Cina pada umumnya.

Kebanyakan dari mereka banyak yang sudah berbaur dengan masyarakat pribumi namun adajuga yang tidak. Salah satunya yang sudah berbaur dapat dilihat dari ciri fisiknya yang terlihat dari mata yang sudah tidak terlalu kecil, kulit yang berwarna agak hitam dan ciri fisik lainnya yang membuat mereka semakin jauh dari gambaran fisik orang Cina pada umumnya. Perubahan ciri fisik tersebut disebabkan karena pernikahan campur antara orang Cina dan orang pribumi.

Gambaran lainnya terlihat dari penggunaan bahasa sehari-hari, orang Cina peranakan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa sehari-

hari yang sudah tercampur dengan bahasa daerah setempat dan sudah tidak mengerti sama sekali bahasa leluhurnya yaitu bahasa Han (汉) atau Hokkian (福建), kecuali untuk beberapa istilah sehari-hari yang digunakan Ayah mereka seperti istilah kekerabatan, istilah keagamaan, istilah perdagangan termasuk hitung menghitung.

Walaupun demikian, masih ada yang membuktikan bahwa mereka adalah orang keturunan Cina yaitu pada pemujaan leluhur dan kepercayaan terhadap adat istiadat Cina. Hal ini terlihat jelas di sebuah perkampungan Cina Hokkian di Teluk Buyung Bekasi, walaupun masyarakat Cina di Teluk Buyung Bekasi rata-rata adalah keturunan perkawinan pria Cina dan wanita pribumi, sehingga jarang kita jumpai orang-orang keturunan Cina di Teluk Buyung memiliki ciri-ciri fisik orang-orang Cina pada umumnya, yaitu berkulit putih dan bermata sipit bahkan sebagian dari mereka memiliki ciri fisik seperti orang pribumi. Namun masyarakat keturunan Cina di sana masih sangat mempertahankan dan meneruskan adat kebiasaan kebudayaan dan tradisi leluhur mereka, sebagian dari mereka juga masih mempertahankan marga leluhurnya sebagai jati diri mereka.

1.2 Permasalahan

Masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah:

- 1). Bagaimana gambaran umum masyarakat Cina Hokkian di Teluk Buyung?
- 2). Bagaimana suatu keluarga selama lima generasi bisa mempertahankan jati dirinya sebagai orang keturunan Cina dengan tetap menjaga tradisi leluhurnya.
- 3). Apa saja pengaruh orde baru bagi kehidupan masyarakat Cina di Teluk Buyung?

1.3 Ruang Lingkup

Penulis membatasi skripsi ini dengan melakukan penelitian pada satu keluarga keturunan Cina Hokkian di kampung Teluk Buyung Bekasi bermarga Gouw (吳), dilihat dari beberapa segi kehidupan masyarakat Cina khususnya seperti kepercayaan, adat istiadat, pekerjaan, dan sistem pemukimannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberi gambaran masyarakat orang Cina di suatu perkampungan kecil di Teluk Buyung Bekasi. Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang

lebih luas mengenai masyarakat Cina Hokkian yang ada di Teluk Buyung yang terpencil dan kurang diketahui khalayak ramai. Selain itu penelitian ini mencoba memberikan gambaran rinci yang terjadi di dalam kehidupan mereka selama pergantian zaman dan kepemimpinan negara.

1.5 Hipotesis

Masyarakat keturunan Cina di Teluk Buyung Bekasi sudah hidup berdampingan selama ratusan tahun dengan masyarakat pribumi, sebagian besar dapat hidup rukun dengan masyarakat setempat. Namun sebagian masyarakatnya ada juga yang tidak begitu suka membaur dan bergaul dengan masyarakat pribumi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam skripsi ini pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber informasi sekunder di perpustakaan yang berupa karya tulis, artikel, buku hasil analisis orang lain yang sudah dibukukan, surat kabar. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara: Pengamatan, Wawancara, Penggunaan alat bantu rekam seperti kamera, dan lain-lain. Untuk skripsi ini, wawancara dilakukan terhadap satu keluarga Cina Hokkian bernama Gouw yang merupakan salah satu marga terbesar di Bekasi khususnya di kampung Teluk Buyung. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara berencana. Peneliti

sebelum melakukan wawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang berisikan garis besar pokok permasalahan yang akan diteliti. Pengamatan dilakukan hampir setahun dimulai sejak Februari 2009.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan, penggunaan ejaan dan istilah.

Bab II Sejarah masuknya orang Cina Hokkian di Teluk Buyung Bekasi: Bab ini akan memberikan gambaran sejarah masuknya orang Cina ke Indonesia, asal usul masuknya orang Cina Hokkian di Teluk Buyung Bekasi, gambaran umum kampung Teluk Buyung Bekasi, keadaan administratif dan geografis, ekonomi, pendidikan, bahasa, agama, adat istiadat dan kepercayaan.

Bab III Riwayat keluarga Cina Hokkian marga Gouw yang sudah menetap di kampung Teluk Buyung selama lima generasi : Bab ini akan memberikan gambaran kehidupan keluarga Cina Hokkian dilihat dari segi kepercayaan, bahasa, pekerjaan, upacara kelahiran, perkawinan, kematian, perayaan hari raya Cina marga Gouw, sistem kekerabatan, pemujaan leluhur, sistem pemukimannya dan dampak Orde Baru bagi masyarakat Cina di Teluk Buyung Bekasi.

Bab IV Kesimpulan: Merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

1.8 Penggunaan Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini, istilah yang sering dipakai adalah menggunakan bahasa Hokkian , karena orang Cina di Teluk Buyung sebagian besarnya merupakan masyarakat keturunan Cina Hokkian. Skripsi ini juga akan ditulis dalam bahasa Han dengan ejaan resmi Hanyu *pinyin* dan hanzi. Istilah Hokkian akan diikuti istilah Mandarin, ejaan *pinyin*, hanzi di dalam kurung.

